

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA TEMA 8 DI KELAS V
SDN 104202 BANDAR SETIA**

¹Fahmia Rahma Pohan, ²Risma Sitohang

Universitas Negeri Medan

pohanfahmiarahmaaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas V SDN 104202 Bandar Setia. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experimen* menggunakan tipe *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA berjumlah 26 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VB berjumlah 24 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang terlebih dahulu telah di uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji daya beda tes. Teknik pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji-t, dengan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas agar mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians dua kelompok data. Hasil uji normalitas data *pretest* dengan ketentuan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada kelas eksperimen $0,1392 < 0,161$ pada kelas kontrol $0,1091 < 0,161$ sedangkan data *posttest* pada kelas eksperimen $0,1004 < 0,173$ pada kelas kontrol $0,1261 < 0,173$. Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dengan ketentuan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,5386796 < 0,5666251$ yang berarti varians bersifat homogen. Hasil uji hipotesis menggunakan Uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,3255 > 1,6756$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima yaitu terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas V SDN Bandar Setia.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) membutuhkan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pendidikan. Negara yang tidak memiliki pendidikan akan sulit untuk berkembang. Pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penyelenggara pembangunan, sehingga memiliki

peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Begitu pentingnya pendidikan disadari, maka perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran.

Pembelajaran didefinisikan sebagai komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Dalam proses belajar, guru mengajar, sedangkan siswa belajar. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh guru, siswa, model pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran, keaktifan siswa, dan motivasi siswa. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai tujuan akhir dalam pembelajaran.

Hasil belajar adalah pencapaian siswa dari kegiatan belajar yang diukur dengan menggunakan alat ukur dan berupa skor atau nilai. Tercapainya hasil belajar ditandai dengan perubahan perilaku pada diri siswa yang cenderung menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan adanya peningkatan serta pengembangan baik dari segi pengetahuan, segi keterampilan, maupun segi sikap. Dengan hasil belajar guru juga dapat mengetahui apakah siswa tersebut sudah mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Agar memperoleh hasil belajar yang optimal, proses belajar mengajar harus terorganisasi dengan baik. Untuk itu ditemukan pengembangan berbagai pengetahuan, salah satunya model pembelajaran yang dapat menunjang proses dan tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan rangkaian dalam penyajian materi pembelajaran yang meliputi semua aspek yang berlangsung selama proses pembelajaran. Pola urutan model pembelajaran memperlihatkan urutan setiap tahap yang ada pada umumnya dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Dalam model pembelajaran tertentu, pola urutannya menunjukkan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru dan siswa.

Dalam implementasi Kurikulum 2013 guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini dimaksudkan agar terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa dan menjadikan hasil belajar sebagai tujuan akhir dalam pembelajaran dapat tercapai. Namun kenyataan di lapangan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), siswa lebih banyak menunggu dan menerima pelajaran dari guru tanpa umpan balik. Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif, sehingga menimbulkan semangat belajar yang akan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus menggunakan model

pembelajaran yang memungkinkan siswa agar berperan lebih aktif serta mengembangkan kreativitas siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terkait dengan memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung, sehingga akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya ialah model *Problem Based Learning*.

Model *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menghadapkan siswa pada permasalahan sebagai acuan dalam belajar, sehingga siswa akan belajar melalui permasalahan. Pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa untuk berpikir secara sistematis saat memecahkan masalah. Hal ini akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam situasi dunia nyata, sehingga membentuk budaya berpikir dalam diri siswa. Sehingga belajar tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga berinteraksi dengan lingkungan dan pengalaman yang terkait didalam kehidupan siswa. Proses pembelajaran seperti ini menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), melainkan berpusat pada siswa (*student centered*). Kondisi yang demikian akan meningkatkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran yang disampaikan.

Maka dengan hal itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 di Kelas V SDN 104202 Bandar Setia”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dapat digunakan dengan tujuannya mencari ada atau tidaknya pengaruh. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 104202 Bandar Setia, Jalan Terusan Dusun V, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini populasi yang akan diambil adalah peserta didik kelas VA dan VB SDN 104202 Bandar Setia T.A 2022/2023 yang berjumlah 50 orang yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang terlebih dahulu telah di uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji daya beda tes. Teknik pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji-t, dengan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas agar mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians dua kelompok data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari soal *pretest* dan *posstest* dalam bentuk tes pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dengan penilaian jika menjawab benar bernilai 5 dan jika menjawab salah bernilai 0. *Pretest* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum mendapatkan perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Sebelum instrument tes dibagikan kepada siswa maka sebelumnya dilakukan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui butir soal yang valid dan tidak valid. Kemudian uji reliabilitas untuk mengetahui kesesuaian dari instrument sebagai alat ukur yang dapat dipercaya, uji tingkat kesukaran untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah memiliki kriteria sukar, sedang atau mudah dan uji daya beda tes untuk membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah atau untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.

a. Validitas Tes

Dalam menguji validitas soal digunakan rumus *Product Moment* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, dengan kriteria pengujian adalah item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan item dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan validitas tes yang dilakukan di kelas VI dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa, diperoleh dari 30 soal terdapat 21 soal yang valid dan 9 soal yang tidak valid. Dalam penelitian ini akan digunakan 20 soal yang dinyatakan valid. Tes yang dinyatakan valid sebagai instrument dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Kategori Validitas Tes

No	Kategori Validitas Tes	Nomor Soal
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25
2.	Tidak Valid	5, 10, 12, 23, 26, 27, 28, 29, 30
3.	Soal yang Digunakan	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25

b. Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-20 dengan bantuan *Microsoft Excel* dan kriteria pengujian adalah jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1.2 Uji Reliabilitas Tes

A	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
0,05	0,361	0,897	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tes yang telah dilakukan diperoleh nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,897 > 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan tes tersebut reliabel dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

c. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran tes diperoleh hasil berikut ini.

Tabel 1.3 Indeks Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	10, 27, 29	3
2.	Sedang	2, 3, 4, 7, 8, 11, 13, 14, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30	18
3.	Mudah	1, 5, 6, 9, 12, 15, 16, 17, 20	9

d. Daya Beda Tes

Untuk hasil perhitungan daya beda tes diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.4 Indeks Uji Daya Beda

Klasifikasi Daya Beda Tes	Jumlah	Nomor Butir Soal	Kategori
0,00 – 0,20	11	1, 8, 10, 12, 14, 20, 23, 25, 26, 28, 30	Jelek
0,21 – 0,40	14	2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 19, 24, 27, 29	Cukup
0,41 – 0,70	5	4, 17, 18, 21, 22	Baik
0,71 – 1,00	-	-	Sangat Baik

Pelaksanaan penelitian dimulai dari mengambil data awal hasil belajar siswa dengan melaksanakan *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kedua kelas. Setelah melaksanakan *pretest*, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model konvensional. Kemudian setelah diberikan perlakuan mengajar terhadap kedua kelas, maka dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

Rekapitulasi hasil perhitungan data nilai *pretest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Data Nilai Pretest

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	26	24
Jumlah Nilai	1355	1315
Rata-rata	52,11	54,79
Standar Deviasi	13	13
Varians	188	187
Maksimum	80	80
Minimum	30	25

Sementara rekapitulasi hasil perhitungan data nilai *posttest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.6 Data Nilai Posttest

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	26	24

Jumlah Nilai	2115	1695
Rata-rata	81,34	70,62
Standar Deviasi	8	11
Varians	67	124
Maksimum	95	90
Minimum	65	50

Setelah diperoleh hasil data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.7 Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Kelas		L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,1392	0,161	Normal
	<i>Posttest</i>	0,1091		
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,1004	0,173	Normal
	<i>Posttest</i>	0,1261		

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setiap sampel $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data pretest dan posttest kedua kelompok sampel tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua data yang berasal dari sampel yang berbeda adalah homogen. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji F. Berikut tabel uji data homogenitas pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 1.8 Hasil Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	81,346154	70,625
Variance	67,115385	124,5924
Observations	26	24
df	25	23
F	0,5386796	
P(F<=f) one-tail	0,0669719	
F Critical one-tail	0,5666251	

Berdasarkan data diatas diperoleh uji homogenitas dari hasil perhitungan post-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,5386796 < 0,5666251$ yang berarti varians bersifat homogen.

c) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan data dan diketahui bahwa kedua variabel berdistribusi normal dan memiliki varians homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada taraf tertentu dari variabel yang diteliti. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

Kriteria hipotesis yang diujikan pada penelitian ini yaitu :

H_0 : Model *Problem Based Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas V SDN 104202 Bandar Setia.

H_a : Model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas V SDN 104202 Bandar Setia.

Adapun hasil pemberian *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dilakukan uji hipotesis t. Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.9 Perhitungan Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Eksperimen	Nilai rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan

<i>Pretest</i>	52,11	9,3255	1,6756	Hasil tes kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
<i>Posttest</i>	81,34			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,3255 > 1,6756$ artinya, terdapat pengaruh signifikan antara model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas V SDN Bandar Setia (H_a diterima).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dari hasil nilai *pretest* adalah 52,11 meningkat pada nilai *posttest* menjadi sebesar 81,34. Sedangkan hasil belajar siswa di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan model konvensional, diperoleh nilai *pretest* adalah 54,79 meningkat pada nilai *posttest* menjadi sebesar 70,62. Pada nilai rata-rata yang didapatkan di kelas eksperimen terjadi peningkatan sebanyak 29,23 dan pada kelas kontrol peningkatan terjadi hanya sebesar 15,83. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa di kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,3255 > 1,6756$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yaitu terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 Kelas V SDN Bandar Setia.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. T. (2013). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning : Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Kencana Prenada Media

Group.

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). PT Rineka Cipta.
- Baharuddin, H., & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar Ruzz Media.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar Ruzz Media.
- Gunarto. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press.
- Haerullah, A., & Hasan, S. (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif*. Lintas Nalar.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11, 69–75.
- Iskandarwassid, & Sunendar, H. D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Israel, E. H. (2022). *Model Pembelajaran Merancang Pembelajaran Kompetensi Abad 21*. CV Andi Offset.
- Jusmawati, Satriawati, R, I., Rahman, A., & Arsyad, N. (2021). *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Samudra Biru.
- Khadijah. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Citapustaka Media.
- Maisarah. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Akasha Sakti.
- Marwah, H. S., Suchyadia, Y., & Mahajani, T. (2021). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya. *Journal Of Social Studies, Arts and Humanities (JSSAH)*, 01(01), 42–45.
- Mulyono, & Abdurrahman. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Parwati, N. N., Suryawan, P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Pustaka Setia Bandung.
- Priyanto. (2019). *Pembelajaran Abad 21 : Strategi Menuju Standar Proses Pendidikan, Modal Dasar Guru dalam Pembelajaran Kurikulum 13*. Indocamp.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Rachmawati, N. Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9, 246–259.
- Ratu, P. P., & Ahmad, S. (2021). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Penaksiran Hasil Hitung Bilangan Di Kelas IV SD. *Jurnal of Basic Education Studies*, 4, 384–394.

- Saefuddin, H. A., & Berdiati, I. (2016). *Pembelajaran Efektif* (Ketiga). PT Remaja Rosdakarya.
- Silvia, A. D., Huda, C., & Arisyanto, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 1 Kelas 5 SD Negeri 3 Penadaran. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 08(01), 75–86.
- Sofyan, H., Wagiran, Komariah, K., & Triwiyono, E. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Widiasworo, E. (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Ar Ruzz Media.
- Yumrotun, S. (2018). Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Sidomulyo Kendal. *Jurnal Guru Kita*, 2(4), 49–56.